

JURNAL ILMIAH AKUNTANSI

ISSN 2339-0867



Volume 2 - Nomor 3, Juli 2014

**Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Syariah Terhadap Piutang Murabahah
(Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Ciputat)**

**Tri Utami dan Boedi Hasmano
Universitas Pamulang**

**Peranan Sistem Pengendalian Internal Piutang Terhadap Piutang Tak Tertagih
Pasien Rawat Inap Jaminan Perseorangan**

**Erika Astriani Aprilia dan Holiawati
Universitas Pamulang**

**Evaluasi Audit Internal Pengelolaan Kas Atas Pencegahan Kecurangan (Fraud)
(Studi Kasus Pada PT.X)**

**Novi Akhsani dan Iin Rosini
Universitas Pamulang**

**Pengaruh Perkembangan Dana Pihak Ketiga Terhadap Jumlah Pembiayaan
Pada KBMT Al Munawwarah Pamulang**

**Khoirunnisa Azzahra dan Masno Marjohan
Universitas Pamulang**

**Peranan Pembiayaan Syariah Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Nasabah
Pada BMT Berkah Mentari Pamulang**

**Siti Chaerunisa Prastiani dan Jasmi Indra
Universitas Pamulang**

**Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pada Sistem Akuntansi
Penggajian Outsourcing Di PT. Mitra Langgeng Sejati**

**Listya Ike Purnomo
Universitas Pamulang**

**Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan (Studi banding antara Perusahaan Sub-Sektor Perkebunan dan Sub-Sektor
Pertambangan Batu Bara yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan Indikator Indeks
ASEAN Corporate Governance Scorecard dan Indeks Global Reporting Initiative)**

**Suripto
Universitas Pamulang**



Prodi Akuntansi - Fakultas Ekonomi - Universitas Pamulang

EDITORIAL STAFF
JURNAL ILMIAH AKUNTANSI
UNIVERSITAS PAMULANG

Pelindung
Rektor Universitas Pamulang

Penasehat
Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Pamulang
Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pamulang

Penanggung Jawab
Ketua Program Akuntansi

Pemimpin Redaksi
Iin Rosini

Dewan Redaksi
Holiawati
Sugiyanto
Yusar Sagara
Ferry Irawan

Redaksi Pelaksana
Nofryanti
Tri Haryanto
Abdullah Mubarak

Sekretariat
Yeni Lestasi
Sutini
Khaerul Umam
Putri Amanah
Guntur Darmawan

ISSN 2339-0867

Alamat Redaksi
Gedung A lantai 2 Universitas Pamulang, Jl. Suryakencana No.1 Pamulang Barat-
Tangerang, Banten. Telp./Fax.(021) 741 2566

DAFTAR ISI
JURNAL ILMIAH AKUNTANSI
UNIVERSITAS PAMULANG

ISSN 2339-0867

Volume 2. Nomor 3. Juli 2014

	Halaman
Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Syariah Terhadap Piutang Murabahah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Ciputat) Tri Utami dan Boedi Hasmananto Universitas Pamulang	275
Peranan Sistem Pengendalian Internal Piutang Terhadap Piutang Tak Tertagih Pasien Rawat Inap Jaminan Perseorangan Erika Astriani Aprilia dan Holiawati Universitas Pamulang	291
Evaluasi Audit Internal Pengelolaan Kas Atas Pencegahan Kas Atas Pencegahan Kecurangan (Fraud) (Studi Kasus Pada PT.X) Novi Akhsani dan Iin Rosini Universitas Pamulang	312
Pengaruh Perkembangan Dana Pihak Ketiga Terhadap Jumlah Pembiayaan Pada KBMT Al Munawwarah Pamulang Khoirunnisa Azzahra dan Masno Marjohan Universitas Pamulang	324
Peranan Pembiayaan Syariah Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Nasabah Pada BMT Berkah Mentari Pamulang Siti Chaerunisa Prastiani dan Jasmi Indra Universitas Pamulang	343
Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pada Sistem Akuntansi Penggajian Outsourcing Di PT. Mitra Langgeng Sejati Listya Ike Purnomo Universitas Pamulang	361

Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi banding antara Perusahaan Sub-Sektor Perkebunan dan Sub-Sektor Pertambangan Batu Bara yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan Indikator Indeks ASEAN Corporate Governance Scorecard dan Indeks Global Reporting Initiative)

374

Suripto
Universitas Pamulang

**EVALUASI AUDIT INTERNAL PENGELOLAAN KAS
ATAS PENCEGAHAN KECURANGAN (*FRAUD*)
(Studi Kasus pada PT.X)**

Novi Akhsani

Univesitas Pamulang

IIN Rosini

Universitas Pamulang

ABSTRAK

PT. X merupakan perseroan terbatas dalam bidang alternatif energi. Untuk menunjang kegiatan tersebut agar berjalan dengan lancar perlu adanya evaluasi pengelolaan kas yang baik. Dalam pengelolaan kas masalah yang timbul mencakup selisih kerugian kas yaitu saldo kas dengan perhitungan fisik kas yang tidak sesuai. Oleh karena itu adanya audit internal sangat berperan dalam mencegah timbulnya kecurangan (*fraud*) atas penyalahgunaan aset kas. Masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini yaitu apakah audit internal pengelolaan kas pada PT. X telah dilakukan sesuai dengan standar audit internal yang berlaku, bagaimana pelaksanaan pengelolaan kas untuk mencegah kecurangan (*fraud*) dan bagaimana evaluasi audit internal pengelolaan kas atas pencegahan kecurangan (*fraud*).

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengelolaan kas yang telah dilaksanakan dalam rangka mencegah kecurangan pada kas. Metode analisis yang digunakan adalah pendekatan deskriptif dengan sumber utama buku besar kas dan data kuesioner sebagai pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit internal pengelolaan kas cukup dijalankan dengan optimal, didukung dengan angka valid dari perhitungan validitas 0,582 lebih besar dibanding r-tabel sebesar 0,334 meskipun begitu terdapat kelemahan pada sumber daya manusia dalam perusahaan serta belum optimalnya pelaksanaan sistem pengelolaan kas kecil.

Kata Kunci : Audit Internal, Pengelolaan Kas, Pencegahan Kecurangan (*Fraud*)

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dalam era globalisasi saat ini persaingan bisnis semakin meningkat, sehingga mengharuskan perusahaan untuk lebih menjaga dan mempertahankan kelangsungan perusahaan dalam berkegiatan usaha. Setiap perusahaan mempunyai berbagai kegiatan usaha seperti kegiatan utama dan kegiatan operasional, perusahaan harus mengelola kegiatan tersebut dengan baik agar tidak menghambat kegiatan yang lain, terkait dengan hal ini maka perusahaan harus menyediakan harta lancar yang paling likuid yaitu kas dan setara kas sebagai penunjang kegiatan perusahaan.

Kas secara langsung maupun tidak langsung merupakan dasar pengukuran dan pencatatan semua data transaksi, hal ini sesuai dengan sifat-sifat kas yaitu kas terlibat dalam hampir semua transaksi perusahaan, kas merupakan harta yang mudah untuk digunakan dalam transaksi serta ditukarkan dengan harta lain. Kegiatan kas meliputi pengeluaran kas dan pemasukan kas, transaksi pengeluaran kas biasanya di pergunakan untuk keperluan internal maupun keperluan eksternal perusahaan, maka dengan demikian pengadaan dana kas ini harus dikelola dengan baik sehingga dapat diperhitungkan seoptimal mungkin.

Namun dalam prakteknya sering kali terjadi ketidaksesuaian atau kekekliruan dalam pengelolaan kas yang mengakibatkan kerugian selisih kas perusahaan dan seiring dengan semakin kompleksnya kegiatan perusahaan maka manajemen puncak pun memiliki keterbatasan dalam menjalankan pengawasan dan pengendalian terhadap pengelolaan kas perusahaan. Kondisi ini memungkinkan terjadinya kecurangan (*fraud*) dalam pengelolaan kas, kecurangan (*fraud*) dapat didefinisikan sebagai tindakan kriminal (*crime*) yang dilakukan secara sengaja oleh seseorang atau beberapa orang berupa kecurangan, ketidakberesan (*irregularities*) yang dapat mengakibatkan kerugian suatu perusahaan.

Menurut Theodorus M.Tuanakotta (2010: 195) kecurangan (*fraud*) dapat disimpulkan sebagai suatu perbuatan melawan hukum yang bertentangan dengan kebenaran yang dibuat dengan sengaja bertujuan untuk memperoleh sesuatu yang bukan merupakan hak pelakunya. Kecurangan ini harus dapat di antisipasi agar tidak menghambat kemajuan perusahaan. Untuk memperkecil kemungkinan terjadinya kecurangan atau penyelewengan yang terkait uang kas perusahaan diperlukan evaluasi-evaluasi terhadap pengendalian intern dalam perusahaan, salah satu unsur sistem pengendalian internal yang baik adalah dengan adanya aktivitas pengendalian (*control activities*).

Audit internal menjadi aktivitas pengendalian yang dapat membantu pengelolaan kas dengan baik. Menurut Sawyer (2009:9) audit internal adalah fungsi penilaian independen yang dibentuk dalam perusahaan untuk memeriksa dan mengevaluasi aktivitas-aktivitasnya sebagai jasa yang diberikan kepada perusahaan. Sehingga audit internal dapat dikatakan sebagai suatu aktivitas penilaian yang independen dalam suatu organisasi untuk menguji dan mengevaluasi aktivitas-aktivitas organisasi sebagai pemberi bantuan bagi

manajemen, salah satunya dalam hal pengelolaan kas, jika pengelolaan kas tidak sepenuhnya dalam pengawasan dan pengendalian manajemen maka akan menimbulkan masalah yang lebih kompleks dikemudian hari.

Dengan adanya evaluasi terhadap pengelolaan kas tersebut dapat membantu mencegah hal-hal yang tidak diinginkan terjadi, semua bertujuan untuk tercapainya keseimbangan yang terus-menerus antara jumlah kas yang dibutuhkan dengan jumlah kas yang tersedia dalam memenuhi kebutuhan perusahaan. Fenomena ini terjadi di beberapa perusahaan tidak terkecuali yang terjadi pada PT. X yang merupakan perusahaan kontraktor yang bergerak dalam bidang energi terbarukan, juga memerlukan adanya suatu evaluasi terhadap audit internal pengelolaan kas guna mencegah terjadinya kecurangan (*fraud*) sehingga dengan adanya evaluasi pengelolaan kas yang berkualitas dapat membantu tercapainya tujuan perusahaan secara menyeluruh.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut dengan mengangkat judul **“EVALUASI AUDIT INTERNAL PENGELOLAAN KAS ATAS PENCEGAHAN KECURANGAN (*FRAUD*) (Studi kasus pada PT. X)”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, identifikasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Kurang baiknya pengelolaan kas sehingga menjadi kendala untuk kegiatan operasional perusahaan.
2. Terdapat selisih kerugian atas kas perusahaan karena kurangnya pengendalian internal kas pada perusahaan.
3. Manajemen belum sepenuhnya memahami pengawasan dan pengendalian pengelolaan kas perusahaan
4. Ketidaksesuaian dan kekeliruan dalam pengelolaan kas dapat mengakibatkan kerugian
5. Tidak adanya pengendalian internal terhadap pengelolaan kas dapat mengakibatkan munculnya potensi kecurangan (*fraud*).

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan atas keterbatasan yang dimiliki oleh penulis seperti waktu, dan pengkajian teori, untuk itu penulis membatasi penelitian ini pada masalah yang berkaitan dengan **Evaluasi Audit Internal Pengelolaan Kas Atas Pencegahan Kecurangan (*Fraud*)**.

1. Penelitian ini membahas tentang "Evaluasi Audit Internal Pengelolaan Kas atas Pencegahan Kecurangan (*Fraud*). Pembatasan variabel X pada penelitian ini adalah audit internal terkait pengelolaan kas, sedangkan variabel Y pada penelitian ini adalah pencegahan kecurangan yang termasuk dalam penyalahgunaan aset kas.
2. Objek penelitian ini menitikberatkan pada selisih kerugian kas pada tahun 2011 selama 12 bulan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, penulis merumuskan masalah yaitu :

1. Apakah Audit internal pengelolaan kas telah dilakukan sesuai dengan standar audit internal yang berlaku?
2. Bagaimana Pelaksanaan Pengelolaan kas untuk mencegah kecurangan (*fraud*)?
3. Bagaimana evaluasi audit internal pengelolaan kas atas pencegahan kecurangan (*fraud*)?

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan di atas, tujuan penelitian ini adalah

- a. Untuk mengetahui apakah audit internal pengelolaan kas telah dilakukan sesuai dengan standar audit internal yang berlaku.
- b. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pengelolaan kas untuk mencegah kecurangan (*fraud*).
- c. Untuk mengetahui bagaimana evaluasi terhadap audit internal pengelolaan kas atas pencegahan kecurangan (*fraud*).

2. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait diantaranya:

a. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan di dalam menyikapi fenomena yang terkait dengan audit internal pengelolaan kas serta pencegahan kecurangan (*fraud*). Juga diharapkan dapat menjadi masukan dan sebagai bahan pertimbangan bagi para manajemen perusahaan dalam pengendalian kas perusahaan dan memberi kontribusi dalam hal memberi gambaran tentang pengimplementasian tata pengelolaan kas yang baik.

b. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini bermanfaat untuk memberikan referensi teoritis pada dunia pendidikan dan khususnya yang berkaitan tentang audit internal pengelolaan kas dan pengaruhnya terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*).

1) Bagi Penulis

Untuk mendapatkan gambaran yang nyata dan menambah pengetahuan serta meningkatkan wawasan khususnya mengenai audit internal pengelolaan kas dalam pencegahan kecurangan (*fraud*). Juga untuk memenuhi syarat dalam menempuh sidang Sarjana Ekonomi Program S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang.

2) Bagi Universitas Pamulang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama penelitian yang berkaitan dengan audit internal dalam hal pencegahan kecurangan (*fraud*) atas kas perusahaan.

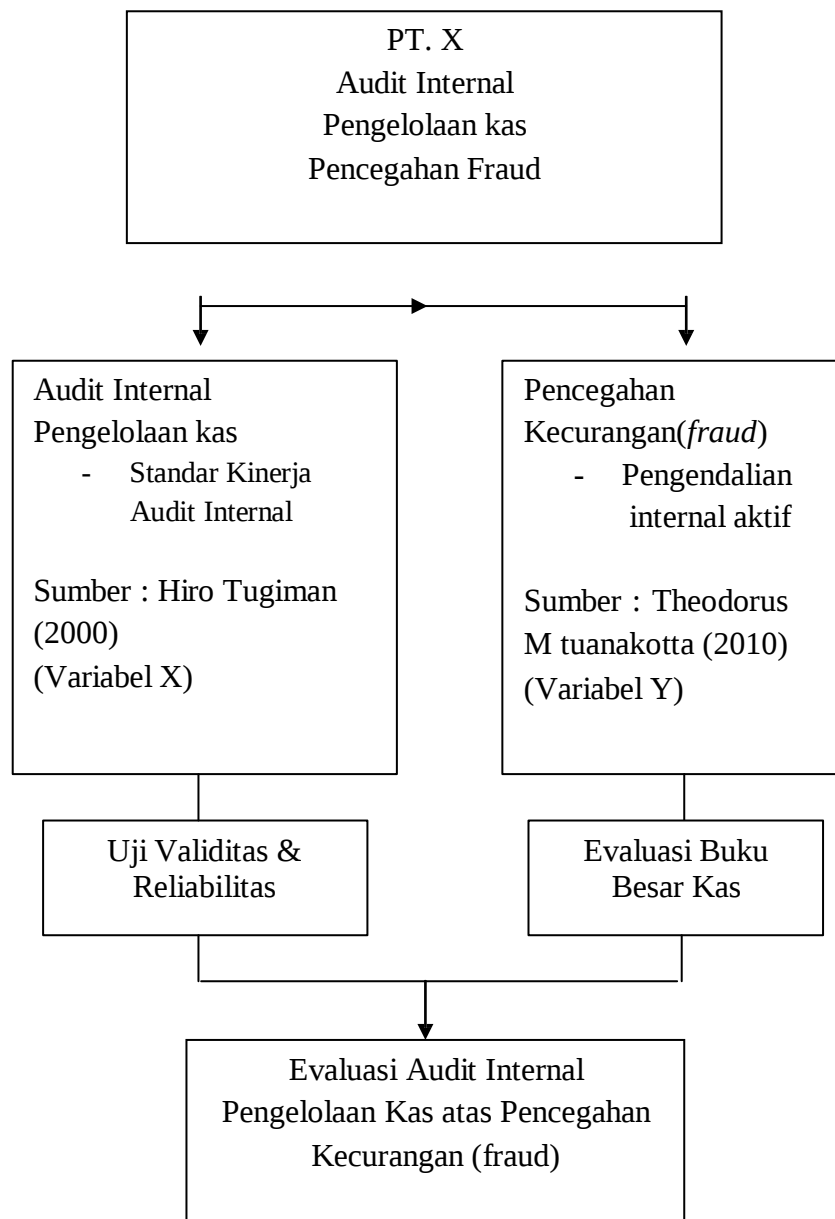
c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi atau bahan referensi bagi pihak-pihak yang ingin mengetahui atau mengadakan penelitian yang lebih mendalam dibidang internal audit pencegahan kecurangan (*fraud*) atas kas perusahaan.

F. Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran yang baik adalah kerangka berfikir yang menjelaskan secara teoritis pertautan antara variable yang akan diteliti dengan pengetahuan teoritis yang dimiliki, seorang peneliti bisa mengembangkan bahkan membuat model sendiri khusus untuk penelitiannya.

Transaksi kas ini perlu mendapat perhatian dan pengelolaan yang baik untuk selalu di evaluasi agar tidak terjadi penyalahgunaan dalam penggunaan kas. Dengan adanya audit internal bertujuan untuk memberikan bantuan kepada manajemen dan dewan direksi dalam melaksanakan tanggungjawab mencakup usaha mengembangkan pengendalian yang efektif sehingga tindak kecurangan (*fraud*) dapat di cegah sejak dini. untuk lebih jelasnya lihat bagan berikut ini:



Gambar 1.1
Kerangka Berfikir

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pelaksanaan pengelolaan kas untuk mencegah kecurangan (*fraud*)

a. Pelaksanaan Penugasan

Dalam melaksanakan audit, auditor internal harus mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan mendokumentasikan informasi yang memadai untuk mencapai tujuan penugasan.

1) Mengidentifikasi Informasi

Auditor Internal harus mengidentifikasi masalah ke dalam informasi berdasarkan bukti yang memadai, handal, relevan, dan berguna untuk mencapai sasaran penugasan serta mengidentifikasi langsung dari fungsi terkait perihal selisih kerugian yang terjadi antara buku besar dan penghitungan fisik.

2) Analisis dan Evaluasi

Auditor internal harus mendasarkan kesimpulan dan hasil penugasan pada analisis dan evaluasi yang tepat terhadap permasalahan yang timbul terkait selisih kerugian kas.

3) Dokumentasi Informasi

Auditor internal harus mendokumentasikan bukti-bukti pengelolaan kas serta data-data lain terkait selisih kerugian kas serta informasi yang relevan untuk mendukung kesimpulan dan hasil penugasan.

4) Supervisi Penugasan Audit

Setiap penugasan audit harus disupervisi sesuai dengan standar audit dengan tepat untuk memastikan tercapainya sasaran, terjaminnya kualitas, dan meningkatnya kemampuan staf dalam mengungkap dan menganalisa masalah dalam pengelolaan kas.

b. Penyajian Hasil Penugasan Audit

Auditor internal harus menyajikan dan mengkomunikasikan hasil penugasan dalam bentuk laporan hasil audit secara tepat waktu.

1) Laporan Hasil Audit

Laporan hasil audit merupakan kompilasi dari beberapa temuan audit terhadap adanya kerugian perusahaan akibat adanya selisih antara saldo buku dengan fisik uang kas yang ada.

2) Kualitas Laporan Hasil Audit

Laporan hasil audit untuk pencegahan kecurangan baik tertulis maupun lisan harus akurat dan harus disajikan secara obyektif, jelas, ringkas, konstruktif, lengkap, dan tepat waktu.

c. Pemantauan Tindak Lanjut

Penanggungjawab fungsi audit internal harus menyusun dan menjaga sistem untuk memantau tindak-lanjut hasil audit yang telah

disampaikan kepada manajemen. Disamping itu dapat memantau dan memastikan bahwa manajemen telah melaksanakan tindak-lanjut secara efektif, atau menanggung risiko karena tidak melakukan tindak-lanjut mengenai selisih kerugian kas yang terjadi.

d. Pelaksanaan Pengelolaan Kas perusahaan untuk Mencegah Kecurangan (*fraud*).

dengan membandingkan pengelolaan kas yang baik antara kriteria atau teori yang seharusnya dengan fakta atau kondisi lapangan, dengan penjabaran sebagai berikut :

- 1) Saldo kas per tanggal neraca betul-betul ada dan di miliki perusahaan
 - (a) Fakta atau kondisi lapangan menunjukkan bahwa terjadi selisih kas pada mutasi buku besar kas setiap bulan.
 - (b) Seharusnya saldo kas per tanggal neraca betul-betul dimiliki perusahaan, saldo buku besar kas harus sesuai dengan perhitungan fisik kas (sukrisno agoes)
 - (c) Masalah yang terjadi adalah perbedaan antara saldo buku besar dengan kenyataan fisik yang ada.
 - (d) Hal ini disebabkan karena pengawasan terhadap pengelolaan kas yang masih lemah serta indikasi kecurangan terhadap penyalahgunaan aset kas oleh fungsi terkait.
 - (e) Jika tidak ditindak lanjuti dan terus-menerus seperti itu akan berdampak luas terhadap pengelolaan kas perusahaan dan selisih kerugian kas kemungkinan semakin bertambah. Seumpama bola salju dengan titik terkecil jika dibiarkan akan terus menggulung besar dan sulit untuk di atasi.
- 2) Digunakan sistem dana tetap (*imprest fund system*) untuk mengelola kas kecil
- 3) Nominal pengambilan cek di bank sesuai dengan kebutuhan pengeluaran yang didasari pada bukti-bukti pengeluaran.
- 4) Setiap penerimaan kas harus disetor ke bank dalam jumlah seutuhnya paling lambat keesokan harinya.
- 5) Pelaporan uang muka kerja (*advance payment*) dilakukan dengan tepat waktu.

2. Evaluasi Pelaksanaan Pengelolaan Kas untuk Mencegah Kecurangan (*Fraud*)

Dari beberapa masalah terkait pengelolaan kas yang berujung kepada selisih kas, maka perlu adanya evaluasi dan tindak lanjut dari hasil penelaahaan yang menjadi timbulnya indikasi kecurangan. Untuk itu penulis merangkum hasil evaluasi diatas yaitu sebagai berikut:

- a. Pengelolaan atas penerimaan kas dalam kasus ini terdiri dari pendapatan, piutang karyawan, ataupun lebih bayar (*refund*) dari uang muka pembelian (*advance payment*) ke dalam buku kas rata-rata tidak secara konsisten di setorkan kembali ke bank dengan tepat waktu.

- b. Pengelolaan atas pengeluaran kas belum termonitoring dengan detail oleh pimpinan.
- c. Pengelolaan dana kas kecil untuk kebutuhan pengeluaran dalam jumlah kecil yang relatif rutin belum dilaksanakan secara optimal.
- d. Secara garis besar pemeriksaan atas pengelolaan kas yang terjadi pada mutasi buku besar kas dapat disimpulkan saldo buku kas pertanggal neraca tidak sesuai dengan fisik kas yang tersedia.

3. **Audit Internal Pengelolaan Kas atas Pencegahan Kecurangan (*fraud*)**

- a. Hasil Evaluasi Audit Internal Pengelolaan Kas atas Pencegahan Kecurangan (*fraud*)

Melalui data utama buku besar kas selama 12 bulan dan data pendukung kuesioner yang telah dijabarkan pada perumusan satu dan dua dapat menjadi analisa yang saling berkaitan diantara keduanya. Variabel x yaitu audit internal pengelolaan kas yang telah dijabarkan menjadi lebih detail melalui standar kinerja auditor internal tentunya disesuaikan dengan standar profesional auditor internal yang berlaku.

Hasil yang didapat dari perhitungan validitas dan reliabilitas variable x dinyatakan valid, itu artinya pelaksanaan audit internal pengelolaan kas telah dilaksanakan sesuai dengan standar yang berlaku hanya saja pada proses tindaklanjutnya audit internal pengelolaan kas dalam mencegah kecurangan masih teridentifikasi lemah karena beberapa hal terkait dengan sistem pengendalian internal terhadap pengelolaan kas. Beberapa evaluasi yang dapat dijabarkan terkait audit internal pengelolaan kas atas pencegahan kecurangan (*fraud*) adalah sebagai berikut:

- 1) Dari kejadian dilapangan yang dapat diidentifikasi menimbulkan kondisi dimana menjadi pendorong timbulnya kecurangan, dari tiga pendorong sesuai dengan penjabaran materi ada salah satu faktor pendorong yang kuat yaitu kesempatan, dimana kondisi atau situasi yang menyediakan peluang bagi karyawan untuk melakukan tindak kecurangan karena mereka mempunyai posisi dengan kepercayaan di bidang keuangan. Ini dapat terjadi karena masih lemahnya sistem pengendalian internal dalam perusahaan.
- 2) Masalah yang terjadi pun telah memenuhi unsur-unsur tindak kecurangan, salah satunya terjadi penyajian yang keliru (*misrepresentation*) yang faktanya bersifat material (*material fact*) serta dilakukan dengan sengaja atau tanpa adanya perhitungan, sehingga mengakibatkan kerugian perusahaan.
- 3) Bentuk kecurangan yang dilakukan termasuk dalam bentuk kecurangan oleh karyawan (*Employee Fraud*) yang berdasarkan pencatatan kecurangan berupa pencurian aset dapat dikelompokkan kedalam kategori pencurian aset yang tampak pada buku, namun tersembunyi diantara catatan akuntansi yang valid.
- 4) Penyalahgunaan aset (*Asset Misappropriation*) yang terjadi adalah pengambilan aset secara ilegal yang dilakukan oleh seseorang yang diberi wewenang untuk mengelola atau mengawasi aset.

b. Upaya Audit Internal untuk Mencegah Kecurangan (*fraud*) dalam Pengelolaan Kas.

Dalam pengendalian intern yang aktif kecurangan (*fraud*) ini dapat di cegah semaksimal mungkin meliputi tahapan-tahapan untuk membatasi pelaku kecurangan dengan menggunakan sarana-sarana dalam sistem akuntansi yang terdiri dari :

- 1) Tanda tangan, masih merupakan unsur penting dalam pengendalian intern aktif yang sering dipergunakan.
- 2) Tanda tangan kaunter (*countersigning*), yaitu pembubuhan lebih dari satu tanda tangan dianggap lebih aman, ini dapat diaplikasikan pada pelaksanaan pengeluaran cek dari bank.
- 3) *Password* dan PIN (*Personnel Identification Numbers*)
Sarana ini menjadi populer ketika manusia berinteraksi dengan komputer, tanpa password atau PIN seseorang tidak bisa mengakses apa yang diinginkannya. Pencegahan ini dapat diaplikasikan pada data keuangan yang sangat rahasia.
- 4) Pemisahan Tugas, yaitu dengan adanya pemisahan tugas dan tanggungjawab antara yang menerima dan mengeluarkan kas dengan yang melakukan pencatatan dan yang memberikan otoritas atas pengeluaran dan penerimaan kas.
- 5) Pengendalian aset secara fisik, secara luas mengatur gerak-gerik (masuk, keluar dan penyimpanan) dalam penelitian ini hanya mencakup pengelolaan kas yaitu uang masuk, uang keluar serta pencocokan atas fisik uang dengan saldo buku kas.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan mengenai evaluasi audit internal pengelolaan kas atas pencegahan kecurangan (*fraud*), penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil perhitungan validitas dan reliabilitas pada variabel x yaitu audit internal pengelolaan kas menunjukkan angka valid yaitu r-hitung sebesar 0,582 lebih besar dari r-tabel sebesar 0,334. Dari hasil wawancara audit internal pengelolaan kas cukup dijalankan dengan baik, meskipun masih terdapat kelemahan yaitu hasil kegiatan tidak sepenuhnya ditindaklanjuti oleh pimpinan terkait.
2. Penyalahgunaan aset kas yang terjadi dikarenakan masih lemahnya sistem pengendalian difungsi terkait serta kurangnya integritas yang tinggi terhadap kompetensi, tanggungjawab dan kejujuran dari sumber daya manusia dalam perusahaan.
3. Pencegahan kecurangan dapat diantisipasi dari kegiatan evaluasi dengan mengutamakan pengendalian internal aktif sehingga dapat mendukung

peran audit internal sebagai pedoman utama untuk manajemen dalam bertindak dan mengambil keputusan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil evaluasi dan kesimpulan diatas, maka penulis ingin memberikan saran untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan tersebut. Beberapa saran yang dapat dikemukakan penulis dengan harapan dapat menambah manfaat dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Setiap ada hasil kegiatan audit selayaknya pimpinan lebih memberikan perhatian dan langkah – langkah tindak lanjut dalam rangka menindaklanjuti rekomendasi audit yang dimaksud.
2. Untuk lebih meningkatkan pengendalian terhadap pengelolaan kas perlu memperhatikan masalah sumber daya manusia ditinjau dari integritas tinggi dan berkompeten untuk melaksanakan fungsi pengelolaan kas. Disamping itu sistem pengendalian internal pengelolaan kas perlu diperkuat dengan pemisahan fungsi yang lebih jelas.
3. Dalam struktur organisasi alangkah baiknya kedudukan auditor internal tersebut berada di bawah direktur utama dengan demikian ruang lingkup pengendalian lebih luas untuk memonitoring ke seluruh bagian departemen.
4. Disarankan agar terdapat klasifikasi yang jelas atas pengeluaran mana yang dapat dibayar melalui kas kecil dan mana yang dapat dibayar dengan kas besar atau dengan melalui bank.
5. Untuk lebih meningkatkan pengendalian terhadap pengambilan dana di bank maka perlu adanya prosedur secara lebih terinci menggunakan formulir persetujuan pembayaran yang dapat mengendalikan agar pengeluaran sesuai dengan kebutuhan (contoh formulir terlampir).
6. Untuk menjaga supaya penyetoran uang ke bank yang berasal dari bermacam-macam pemasukan terpantau dengan baik, maka perlu ada sistem pelaporan kepada pimpinan perusahaan menggunakan formulir penyetoran ke bank (contoh formulir terlampir)
7. Dalam memonitoring ketepatan waktu pertanggungjawaban uang muka kerja yang diterima oleh karyawan terkait, sebaiknya digunakan formulir rangkap tiga(3) masing-masing untuk finance, karyawan yang bersangkutan dan bagian akunting (contoh formulir terlampir).
8. Kepada internal auditor secara intensif melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan penggunaan formulir tersebut pada butir saran no.5,6 dan 7.

REFERENSI

- Agoes, Sukrisno. 2004. *Auditing (Pemeriksaan Akuntansi) oleh kantor akuntan publik*, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Edisi 3, Jakarta.
- Agoes, Sukrisno. Ardana, I Cenik. 2011. *Etika Bisnis dan Profesi (Tantangan membangun manusia seutuhnya)*, Salemba Empat, Edisi Revisi, Jakarta.
- Hasan, M.Iqbal. 2002. *Pokok – Pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya*, Ghalia Indonesia, Anggota IKAPI, Jakarta.
- , 2004. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*, Salemba Empat. Jakarta.
- Januarti, Nia. 2012. *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pada Proses Pemberian Kredit Mobil*. Perpustakaan Universitas Pamulang.
- Jusuf, Amir Abadi. Elder, Randal J. Beasley, Mark S. Arens, Alvin A. 2011 *Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Terpadu*, Salemba Empat, Jakarta.
- Pertiwi, Eka Putri. 2010. *Analisa pengaruh komponen keahlian internal auditor terhadap pendeteksian dan pencegahan kecurangan (Fraud)* ,Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, Universitas UIN Syarif Hidayatullah.
- Sawyer, Lawrence B. Dittenhofer, Mortimer A. Scheiner, James H. 2009. *Audit Internal sawyer, The Institute of Internal Auditors*, Salemba Empat, Edisi 5, Jakarta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung
- Soemarso, SR. 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar*, Salemba Empat, Edisi 5 Jakarta.
- Tugiman, Hiro. 2000. *Standar Profesional Audit Internal*, Kanisius, Yogyakarta
- Tuanakotta, Theodorus.M. 2010 *Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi*, Salemba Empat, Edisi 2 Jakarta.
- Tunggal, Amin Widjaja. 2002. *Internal Auditing (Suatu Pengantar)*, Harvindo, Jakarta.
- Winata, Suryadi. 2002. *Pengantar Auditing untuk Pemeriksaan Laporan Keuangan Perusahaan*, Dinas Pendidikan Provinsi Banten. Tangerang Banten.

Diluar buku :

[Http://muariefeffendi.wordpress.com/2008/07/08/tanggung-jawab-auditor-internal-dalam-pencegahan fraud.](http://muariefeffendi.wordpress.com/2008/07/08/tanggung-jawab-auditor-internal-dalam-pencegahan-fraud)

[Http://carapedia.com/pengertian definisi evaluasi info2088.html](http://carapedia.com/pengertian-definisi-evaluasi-info2088.html)

www.iai.global.or.id (website ikatan akuntan Indonesia)

www.iapi.or.id (website ikatan akuntan public Indonesia)

www.ilmu-ekonomi.com

www.jurnalakuntansikeuangan.com

www.auditinternal.com